

Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi terhadap Pengetahuan Ibu Bayi di TPMB Sri Astuti Batu Ampar Balikpapan

Fitria Ratna Dewi¹, Ari Widyaningsih², Ika Agustina Novitasari³, Megawati⁴

¹Universitas Ngudi Waluyo, dfitriaratna@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, widyaningsihari89@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, ikanovitasari079@gmail.com

⁴Universitas Ngudi Waluyo, megawatiheldyan@gmail.com

Korespondensi Email: dfitriaratna@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Submitted, 2023-10-18 Accepted, 2023-12-16 Published, 2023-12-28</p> <hr/> <p>Keywords: Dysmenorrhea, Acupressure, Women of child-bearing age</p> <p>Kata Kunci: Dismenore, Akupresure, Wanita Usia Subur</p>	<p>Massage has been a component of the development of supportive care. Baby massage is a form of alternative medicine that is becoming increasingly popular because of its simplicity, cost-effectiveness, ease of learning, and can be done at home by families. Baby massage also provides enormous benefits on the development of the baby, both physically and emotionally. The purpose of this community service about baby massage is so that parents who have babies can apply baby massage steps correctly. The target in this community service is mothers who have babies in the TPMB Sri Astuti Balikpapan. The implementation method is carried out by counseling and simulation to mothers and babies. The population of mothers and babies in this community service amounted to 10, using leaflet of baby massage, baby mannequins and baby oil. There are several stages in this community service, namely the preparation stage where the group permits the owner of TPBM Sri Astuti and identifies problems and discusses solutions offered related to mother and baby problems. After the solution is determined, the group then plans community service activities both regarding extension materials and places of activity. The group collected data on the number of mothers and babies in the TPMB Sri Astuti Balikpapan who entered the criteria and were willing to take part in counseling. Health counseling on baby massage was carried out for one day on December 19, 2023. The results obtained from 20 respondents showed that health education about baby massage on mothers' knowledge of babies obtained an average pretest score of 12.35 and a posttest average of 13.60. This shows that there is an increase in the average value of knowledge after being given health education about baby massage by 1.25 with a value of $p=0.001$, meaning that health education increases mothers' knowledge about baby massage</p>

Abstrak

Pijat telah menjadi komponen pengembangan perawatan suportif. Pijat bayi merupakan bentuk pengobatan alternatif yang menjadi semakin populer karena kesederhanaan, efektifitas biaya, mudah dipelajari, dan dapat dilakukan di rumah oleh keluarga. Pijat bayi juga memberikan manfaat yang sangat besar pada perkembangan bayi, baik secara fisik maupun emosional. Tujuan dari pengabdian masyarakat tentang pijat bayi ini adalah agar orang tua yang memiliki bayi dapat menerapkan langkah – langkah pemijatan bayi dengan benar. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang memiliki bayi di TPMB Sri Astuti Balikpapan. Metode pelaksanaan di lakukan dengan penyuluhan dan simulasi kepada ibu dan bayi. Populasi ibu dan bayi dalam pengabdian masyarakat ini berjumlah 10, dengan menggunakan media leaflet pijat bayi, manekin bayi dan baby oil. Ada beberapa tahapan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu tahap persiapan di mana kelompok melakukan perijinan kepada pemilik TPBM Sri Astuti dan mengidentifikasi masalah dan berdiskusi terhadap solusi yang ditawarkan terkait permasalahan ibu dan bayi. Setelah solusi di tetapkan selanjutnya kelompok melakukan perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat baik perihal materi penyuluhan maupun tempat kegiatan. Kelompok melakukan pendataan jumlah ibu dan bayi di TPMB Sri Astuti Balikpapan yang masuk kriteria dan bersedia untuk mengikuti penyuluhan. Penyuluhan kesehatan tentang pijat bayi dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 19 Desember 2023. Hasil yang telah didapatkan dari 20 responden menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu bayi diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 12,35 dan rata-rata posttest sebesar 13,60. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi sebesar 1,25 dengan nilai $p=0,001$ berarti pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

Pendahuluan

Pijat telah digunakan untuk pengobatan dan menjadi bagian rutin perawatan bayi selama ratusan tahun di banyak kebudayaan dan salah satu teknik terapi tertua di dunia. Pijat telah menjadi komponen pengembangan perawatan suportif. Pijat bayi merupakan bentuk pengobatan alternatif yang menjadi semakin populer karena kesederhanaan, efektifitas biaya, mudah dipelajari, dan dapat dilakukan di rumah oleh keluarga (Pitre, 2014).

Pijat bayi dapat meningkatkan ikatan kasih sayang antara anak dengan orang tua, karena itu sebaiknya dilakukan oleh orang tua bayi (Serrano, 2010). Pijat bayi juga memberikan manfaat yang sangat besar pada perkembangan bayi, baik secara fisik maupun emosional. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa bayi yang kurang bulan yang mendapat pijatan 10- 15 menit 3 kali perhari mengalami kenaikan berat badan 20-47%

perhari lebih dari yang tidak dipijat. Penelitian terhadap bayi cukup bulan yang berusia 1-3 bulan yang dipijat 15 menit, dua kali seminggu selama 6 minggu mengalami kenaikan berat badan yang lebih tinggi dari kelompok yang tidak dipijat (Utami, 2016).

Orang tua yang memijat bayinya dapat merangsang perkembangan koneksi antara sel-sel saraf otak bayi yang akan membentuk dasar untuk berfikir, merasakan dan belajar. Pijat bayi dapat meningkatkan ikatan kasih sayang antara anak dengan orang tua, oleh karena itu pijat bayi sebaiknya dilakukan oleh orang tua bayi (Baroo'ah, 2015). Fakta dan kenyataan di masyarakat saat ini, walaupun pijat bayi mempunyai manfaat yang besar bagi bayi dan ibu bila dilakukan secara mandiri, namun saat ini ibu belum mau memijat bayinya sendiri dengan alasan takut jika salah pijat dan kurang puas jika dipijat sendiri oleh ibu, dan lebih suka memijat bayinya ke dukun pijat. Penyebab dalam hal ini adalah kurang pengetahuan ibu tentang pentingnya pelaksanaan pijat bayi secara mandiri sehingga menimbulkan sikap dan perilaku ibu negatif terhadap stimulasi pemijatan bayi secara mandiri (Johar, 2020).

Kegiatan pijat bayi di Batu Ampar Balikpapan hingga saat ini belum ada laporan yang terdokumentasi, walaupun pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berlangsung cukup lama terlebih lagi pijat bayi yang dilaksanakan oleh tukang/dukun pijat bayi, sehingga peneliti tidak dapat menampilkan data empiris yang bisa dicantumkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak puskesmas didapatkan keterangan bahwa di Batu Ampar belum pernah ada pendidikan kesehatan tentang pijat bayi dan kebanyakan warga belum bisa memijat bayinya sendiri. Para ibu biasanya memijat bayinya ke dukun bayi karena belum ada klinik yang dibuka khususnya untuk melayani pijat bayi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi mengenai pijat bayi.

Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung di TPMB Sri Astuti Batu Ampar Balikpapan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 ibu bayi di TPMB Sri Astuti Batu Ampar Balikpapan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan komplementer kepada ibu bayi tentang pijat bayi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya: Pretest, Pembagian Leaflet, Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi, Praktik Pijat Bayi, Post Test. Kegiatan ini dilaksanakan di TPMB Sri Astuti Batu Ampar Balikpapan Pada Hari/Tanggal 19 Desember 2023. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi Power Point, Leaflet, Dan Lembar Penilaian Pre Test dan Post Test.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari lembar kuesioner pengetahuan tentang pijat bayi diisi oleh peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai pijat bayi.

Hasil Pretest Posttest Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Bayi

Hasil pengkajian pretest posttest pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan bayi dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Pretest Posttest

No Responden	Pretest	Posttest
1	14	16
2	13	14
3	8	11
4	16	17
5	8	11
6	9	12

No Responden	Pretest	Posttest
7	9	9
8	16	16
9	11	14
10	11	13
11	13	15
12	11	14
13	9	9
14	16	15
15	13	13
16	14	15
17	15	14
18	16	16
19	11	12
20	14	16
Jumlah	247	272
Mean	12,35	13,60
Median	13	14
Std. Deviation	2,796	2,326

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pretest pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan bayi didapatkan nilai *mean* sebesar 12,35, *median* sebesar 13, *standar deviation* sebesar 2,796. Hasil posttest pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan bayi didapatkan nilai *mean* sebesar 13,60, *median* sebesar 14, *standar deviation* sebesar 2,326. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Bayi

Hasil pengkajian pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap tingkat pengetahuan ibu bayi dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3 Hasil Pengaruh

Pengukuran	Mean	Standar Deviasi	P Value	N
Pretest	21,35	2,796	0,001	20
Posttest	13,60	2,326		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap tingkat pengetahuan ibu bayi diperoleh hasil uji *Paired Sample T Test* yaitu $p=0,001$ berarti pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu bayi tentang pijat bayi.





Gambar 1 Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi

Simpulan dan Saran

Hasil yang telah didapatkan dari 20 responden menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu bayi diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 12,35 dan rata-rata posttest sebesar 13,60. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi sebesar 1,25 dengan nilai $p=0,001$ berarti pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak Institusi Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan kami waktu dan tempat untuk melakukan praktik lahan sehingga kami dapat melakukan pengabdian masyarakat ini dan dapat mempraktekkan ilmu yang telah kami dapatkan selama masa perkuliahan.

Terima kasih kepada pihak TPMB Sri Astuti Batu Ampar Balikpapan yang telah membantu kami dalam memfasilitasi kami dalam pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi tentang pijat bayi.

Terima kasih kepada ibu Ari Widyaningsih selaku pembimbing kami yang selalu memberikan kami dukungan dan membimbing kami sehingga dapat terlaksananya pengabdian masyarakat ini dengan baik.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan waktunya siang dan malam untuk menyusun jalannya kegiatan ini dari penyusunan proposal hingga terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Baroo'ah, B. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Memijat Bayi Secara Mandiri Di Kelurahan Girimargo Sragen. *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://eprints.ums.ac.id/36805/>
- Johar, S. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi Di Kelurahan Tiyaran Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(1). <https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/view/34570>
- Pitre, S. (2014). Effect of Massage on Physiological and Behaviorral Parameters Among Low Birth Weight Babies. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 3(5). <https://www.ijsr.net/archive/v3i5/MDIwMTMxODAw.pdf>
- Serrano, D. (2010). Teaching Chilean Mothers to Massage Their Full-Term Infants: Effects on Maternal Breast-Feeding and Infant Weight Gain at Age 2 and 4 Months. *Journal of Perinatal & Neonatal Nursing*, 24(2). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20442614/>
- Utami, R. (2016). *Pedoman Pijat Bayi*. Trubus Agriwidya.